

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

*Coronavirus disease* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan, Kebanyakan orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan pulih tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan mereka yang memiliki masalah medis yang mendasarinya seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius.<sup>1</sup>

Penyebaran virus corona telah menyebar ke seluruh dunia khususnya di Indonesia. Kasus pelanggaran aturan karantina bagi tersangka *Covid-19* cukup banyak terjadi. Berdasarkan data, Indonesia yang terpapar virus *Covid-19* sebesar 1.641.849 sehingga perlu dilakukan pengawasan yang ketat untuk mengawasi para tersangka *Covid-19* untuk menekan penyebaran virus. Dalam mengawasi aktivitas tersangka *Covid-19*, diperlukan teknologi berbasis *monitoring* yang dapat membantu proses pengawasan dalam memetakan aktivitas tersangka *Covid-19*.<sup>2</sup>

Dalam mengawasi aktivitas tersangka *Covid-19*, diperlukan teknologi berbasis *monitoring* yang dapat membantu proses pengawasan dalam memetakan aktivitas tersangka *Covid-19*. Inovasi terbaru yang telah diciptakan untuk menekan penyebaran virus membutuhkan strategi komunikasi guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Indonesia, divisi kerja sama dan humas LIPI tentu saja memiliki strategi yang tersusun dan menerapkan strategi dengan pertimbangan yang matang dengan harapan mengenai tujuan dari divisi kerja sama dan humas LIPI tersebut.

LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) merupakan salah satu lembaga pemerintah Non-Departemen (LPND) berada dalam lingkungan Kementerian Negara Riset dan Teknologi yang bertanggungjawab kepada presiden.

LIPI memiliki fungsi berdasarkan keppres No.103 tahun 2001 adalah pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional dibidang penelitian ilmu pengetahuan, penyelenggaraan riset keilmuan yang bersifat dasar. Berdasarkan tugas dan pokok di hadapan pada tantangan untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian, pelayanan jasa dan pembinaan perkembangan kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang efisien, efektif, dan berkualitas serta dapat menjawab permasalahan-permasalahan pembangunan.<sup>3</sup>

Dalam kondisi pandemi *Covid-19* ini , Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) telah berhasil menghasilkan inovasi yang dinamakan *Smart Innovated Monitoring for Covid-19* atau disingkat dengan SI-MONIC.

### Gambar 1.1

#### Gambar *Smart Innovated Monitoring for Covid-19*



*Sumber: Humas LIPI bandung Rapat Pengujian Si-Monic 2020*

Si-Monic adalah suatu alat yang berfungsi untuk memudahkan proses pengawasan terhadap individu-individu yang terkonfirmasi Covid-19, berbasis *wearable device* pertama di Indonesia. Teknologi dibenamkan pada *wearable device* Si-Monic ini berupa *Chorp Bluetooth Low Energy* (BLE) yang memiliki ID khusus dan dapat di unduh di *Play store*. Sehingga pemantauan dapat melalui server terpusat. Informasi pergerakan dan status pengguna Si-Monic akan selalu diperbaharui termasuk apabila pemakai tersebut berusaha melepas paksa atau mengnonaktifkan perangkat dengan cara apapun. Sehingga pengawas bersangkutan akan langsung mengetahui hal tersebut.<sup>4</sup>

Pada pelaksanaan rapat uji coba Si-Monic melibatkan beberapa karyawan dan juga kepala P2ET guna melancarkan pengujian Si-Monic. Tujuan dari pelaksanaan tersebut sekaligus mensosialisasikan kepada pemerintah maupun masyarakat Indonesia memperkenalkan Si-Monic guna membantu mempermudah monitoring

bagi individu pada masa karantina mandiri dan juga diharapkan dapat diproduksi massal sehingga mempercepat pemutusan mata rantai penyebaran virus corona.

Begitu juga humas LIPI turut mensosialisasikan produk Si-Monic ini kepada masyarakat dengan kesulitan-kesulitan di tengah pandemic sekarang ini. Humas LIPI juga menggunakan berbagai media untuk mensosialisasikan inovasi terbaru ini yaitu Si-monic.

Pelaksanaan Sosialisasi Si-Monic ini bertepatan dengan pelaksanaan rapat uji coba Si-Monic yang dilaksanakan di Ruang Rapat Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bandung. Rapat uji coba ini melibatkan beberapa pegawai LIPI bandung untuk berpartisipasi uji coba penggunaan Si-Monic dalam jangka waktu dua minggu, sehingga aktivitas selama dua minggu tersebut dapat dipetakan di website yang telah disediakan oleh Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Bandung. Pelaksanaan ini tidak banyak melibatkan orang karena dirasa cukup berbahaya untuk melaksanakannya.

Sebagaimana ini merupakan inovasi terbaru di Indonesia, sebagai humas harus tanggap dalam mengikuti perkembangan zaman termasuk perkembangan teknologi dan informasi khususnya media penyebar informasi maupun mensosialisasikan. Sehingga dapat mencapai tujuan dari lembaga tersebut.

Pada hakikatnya humas tidak terlepas dari masyarakat guna mencapai tujuan dari perusahaan, maka dari itu humas memiliki tugas memperkenalkan suatu gagasan, ide-ide ataupun terobosan dan juga meningkatkan wawasan terhadap sesuatu yang

berhubungan dengan perusahaan kepada masyarakat. Mengingat perusahaan / instansi tidak lepas dari masyarakat yang telah mendukung keberhasilan dari perusahaan tersebut. Agar menjangkau informasi cukup luas perlu adanya suatu strategi guna mencapai tujuan. Suatu strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional terhadap tindakan yang dijalankan sehingga menghasilkan pencapaian-pencapaian yang diinginkan.

Setiap manusia memiliki hak akan kebutuhan informasi dari manusia lainnya dimana manusia berhak terhadap kebebasan mencari informasi, mendapatkan informasi, sampai dengan menyebarkan informasi tersebut sesuai pada kebutuhan, tidak jauh beda dengan perusahaan atau institusi yang dimana membutuhkan informasi, hingga menyebarkan informasi merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang *Public Relation* atau humas ( hubungan masyarakat ) sebuah perusahaan.

Suatu pengambilan keputusan terjadi ketika informasi yang telah didefinisikan oleh penerima atas dasar kejadian *real* atau nyata seperti yang dinyatakan oleh Hartono bahwa: “ informasi dapat didefinisikan sebagai hasil bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan digunakan sebagai pengambilan keputusan “( Hartono , 2000 : 692 ) .

Berdasarkan uraian diatas, dianggap penting oleh peneliti untuk menggunakan strategi dikarenakan berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi yang efektif ditentukan oleh strategi komunikasi, terlebih lagi dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait Covid-19, strategi pada prinsipnya merupakan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.

pakar komunikasi , Middleton (1989) menyatakan,“ strategi komunikasi adalah kombinasi dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran , penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif. (Middleton dalam Cangara, 2013: 61)

Dalam mencapai suatu tujuan tersebut, strategi komunikasi tidaklah mudah dilakukan bagi siapapun, baik itu secara langsung maupun melalui media publikasi guna melaksanakan strategi komunikasi, sehingga perusahaan / instansi maupun lembaga harus menentukan strategi komunikasi yang tepat untuk keberlangsungan sebuah komunikasi yang efektif.

Peneliti memilih Biro Layanan Kerjasama dan Kehumasan LIPI Bandung karena peneliti tertarik terhadap salah satu inovasi yang dikeluarkan oleh P2ET dibawah naungan LIPI dan juga peneliti pernah terlibat dalam pendokumentasian pada pelaksanaan rapat uji coba Si-Monic. Mengingat hal ini merupakan inovasi terbaru di Indonesia, peneliti semakin tertarik karena dalam kondisi pandemi dengan segala keterbatasan melibatkan banyak orang, seorang humas harus tanggap mengambil tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

Beranjak dari latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas , meskipun strategi komunikasi dianggap gampang, tetapi peneliti yakin tidak seperti yang dipikirkan. Meneliti strategi komunikasi tetap menarik ketika diaplikasikan dalam berbagai sosialisasi dengan menggunakan media internet. Pada kondisi pandemi *Covid-19* sangat memerlukan strategi guna mencapai tujuan yang dicapai. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul : **Strategi Komunikasi Biro**

## **Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

#### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Bagaimana Strategi Komunikasi Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung ?

#### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

1. Bagaimana **Tujuan** yang ditetapkan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung ?
2. Bagaimana **Perencanaan** yang ditetapkan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung ?
3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung ?
4. Bagaimana **Media** yang digunakan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun Maksud penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Strategi Komunikasi Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Tujuan** yang ditetapkan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung
2. Untuk mengetahui **Perencanaan** yang dilakukan Biro Layanan Kerjasama & kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat Kota Bandung
3. Untuk Mengetahui **Pesan** yang disampaikan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat kota Bandung
4. Untuk Mengetahui **Media** yang digunakan Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat kota Bandung

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis (akademis) dan praktis (guna laksana)

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi elaborasi terhadap kajian ilmu komunikasi khususnya strategi komunikasi, komunikasi organisasi dan khususnya humas.

### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Selain kegunaan kegunaan teoritis, dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut:

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai suatu bentuk aplikasi ilmu yang telah menggali ilmu selama perkuliahan dan juga suatu pengalaman baru melakukan penelitian di masa pandemi Covid-19 yang merambah seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Peneliti berharap dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi terlebih lagi pada konsentrasi humas. Penelitian ini juga dapat mengembangkan kemampuan penelitian dalam hal menganalisis sebuah permasalahan dan jawaban atas permasalahan.

#### **1.4.2.2 Bagi Akademik**

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi pada konsentrasi humas secara khusus sebagai literatur terutama pada peneliti selanjutnya pada kajian yang sama berkenaan dengan Strategi Komunikasi Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung Dalam Mensosialisasikan Produk Si-Monic Kepada Masyarakat.

#### 1.4.2.3 Bagi Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI Bandung

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Sejalan dengan itu, peneliti juga berharap dalam penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) kawasan Bandung khususnya bagian Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LIPI bandung sehubungan dengan Strategi Komunikasi dalam mensosialisasikan Inovasi terbaru kepada masyarakat. kedepannya Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) kawasan Bandung khususnya bagian Biro Layanan Kerja Sama & Kehumasan LPI bandung lebih baik lagi dalam melaksanakan strategi komunikasi guna mencapai tujuan.